ABSTRAK

ملخص البحث أسلوب البيان في مقامة الموت للإمام الزمخشري (بحث تحليل بلاغي)

Gaya Bahasa dalam Maqamat al-Mauti Milik Imam Zamakhsyari dari Segi Bayan.

Skripsi ini membahas tentang *Maqamat al-Maut* milik Imam Zamakhsyari. Nama lengkap imam al Zamakhsyari adalah Abu al Qasim Mahmud ibnu Umar Ibnu Muhammad ibnu Ahmad al Khuwarizmi al Zamakhsyari. Ia lahir pada hari Rabu YV Rajab ٤٦٧ H, tepatnya pada tahun YVY M di Zamakhsyar, suatu desa yang bertempat di daerah Khuwarismi, sekarang terletak di negara Turkestan, di Rusia. Zamakhsyari hidup ditengah-tengah lingkungan yang bersemangat dalam menuntut ilmu. Zamakhsyari wafat pada malam 'Arafah setelah kembalinya dari Makkah, tepatnya pada tahun ora H di Yordaniya, adalah salah satu daerah di Khawarizmi. *Magamat al-Maut* ialah cerita pendek tentang kata-kata bijak dan nasihat kematian dengan menggunakan kata-kata sastra yang dihimpun oleh Imam Zamakhsyari. Dalam hal ini penulis lebih tertarik pada keindahan magamat beliau dari segi uslub bayannya yang te<mark>rsirat, di antara k</mark>eindahan tersebut ialah dengan menggunakan tasybih (التشبيه) atau menyamakan sesuatu dengan suatu yang lain, selain tasybih juga menggunakan majaz (المجاز) atau menggunakan arti bukan pada lafadz aslinya, selain itu juga menggunakan kinayah (الكناية) atau menyifati sesuatu sesuai dengan yang disifati. Sebagai contoh penulis menemukan beberapa tema yang mengandung uslub bayan pada Magamat al-Mauti, di dalam magamat al-Maut ini terdapat tiga uslub bayan yaitu tasybih (المجاز), majaz (المجاز), kinayah الكناية). Adapun Rumusan Masalah pada penelitian ini ialah: bagaimanakah ciri – ciri uslub bayan yang berada pada Maqamat al-Maut?

Isi kandungan pada *Maqamat al-Maut* ini adalah imam Zamakhsyari mangingatkan kita bahwa manusia itu ketika waktu hidupnya banyak menghasilkan sesuatu dan tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya, baik yang diandilkan pada masa hidupnya berupa pikiran, kekuatan, harta dan sebagainya, serta imam Zamakhsyari persuasi pada kita semua untuk selalu mengingat mati, karena kematian akan datang disetiap keadaan, sesuai dengan pesan imam Zamakhsyari dalam maqamatnya pada maqamat al-maut yang penulis angkat sebagai bahan analisis, yaitu pada kalimat "تلقطتهم أيدي المنون فرادى ومثنى" ialah tangan-tangan kematian (malaikat maut) selalu menghampiri mereka satu persatu dari satu tempat ketempat yang lain disetiap waktu baik kecil maupun besar, karena itu kematian tidak melihat situasi dan kondisi. Ketika maut sudah datang, maka semuanya akan musnah tidak ada yang istimewa dalam hidupnya, hanya penyesalan yang ada pada kita.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kualitatif ialah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman kualitas secara mendalam terhadap suatu masalah dan hasilnya bukan berupa angka-angka, sedangkan deskriptif ialah mendeskripsikan hasil-hasil penelitian secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Kemudian langkah-langkah penulis dalam mengumpulkan data ialah dengan menggunakan teknik tinjauan pustaka (*library research*), yaitu penulis membaca berulang-ulang hingga menemukan data-data yang berkaitan dengan *uslub bayan*, setelah itu penulis melakukan analisis pada data-data tersebut dan menghasilkan hasil penelitian yang dikehendaki sesuai dengan rumusan masalah.

Hasil penemuan pada *maqamat al-Maut* ini, penulis menemukan ^r *uslub bayan*, yakni *tasybih*, *majaz*, *kinayah*. *Tasybih* ditemukan sebanyak ^f tasybih yaitu dua Tasybih Mursal dan dua Tasybih Mujmal, *majaz* ditemukan sebanyak ^f yaitu majaz lughaghi hanya pada bentuk isti'arah,dan isti'arahnya ialah bentuk isti'arah makniyah, dan *kinayah* ditemukan sebanyak ^r yaitu kinayah 'an al-nisbat saja.